

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Hal ini merujuk pendapat Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.¹ Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena data-data yang diperlukan berupa data kualitatif, yaitu hanya berupa kata-kata atau tulisan yang tidak berbentuk angka.

b) Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni dengan melakukan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya yakni berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek akan dapat menggambarkan

¹ Lexy J Moloebg, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2012).

keadaan secara keseluruhan mengenai analisis Swot terhadap pelayanan pendaftaran haji di Kementerian Agama Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jalan Pulau Laut Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Penyelenggara Haji Umrah, staf seksi Penyelenggara Haji dan Umrah di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yakni sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu Analisis SWOT terhadap pelayanan pendaftaran haji pada Kantor Kementerian agama kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Berikut merupakan data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu sumber yang menyampaikan data secara langsung kepada pengumpul data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi lapangan atau pengamatan langsung terhadap topik penelitian yakni

menurut pendapat Sugiyono.² Pada penelitian ini yang menjadi data primer yaitu, data yang menggambarkan pelayanan pendaftaran haji dan Analisis SWOT *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threat* (ancaman) di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin,

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang disimpan dalam bentuk yang telah diproses, bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh penulis. Dalam kata lain penunjang atau pelengkap yang dianggap penting yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber data utama. Seperti gambaran lokasi penelitian, struktur pengurus penyelenggaraan haji, fasilitas pelayanan haji, dan data masa tunggu jemaah haji Kota Banjarmasin serta arsip-arsip yang berkaitan dengan strategi pelayanan pendaftaran.³

Sumber data merupakan jenis-jenis informasi yang diperoleh melalui subjek penelitiannya, dan dari mana data tersebut diperoleh.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala penyelenggara Haji Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin yakni Bapak Zainal Mutaqin, Bapak Nurul Hamidi selaku

² Akbar Taufik dkk Anam Syaiful, Nashihin Husna, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, Dan R&D*, ed. Anam Syaiful (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).

³ Anam Syaiful, Nashihin Husna.

seksi PHU dan Ibu Sa'diyah selaku seksi PHU, serta calon jemaah yang menerima pelayanan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh data primer.⁴ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan informasi melalui sumber-sumber buku yang terkait dengan judul penelitian, website resmi, internet, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan pelayanan pendaftaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh untuk membantu menyelesaikan penelitian, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berhubungan satu arah.⁵ Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur atau lebih dikenal dengan istilah wawancara tidak resmi (*informal interview*). Informan atau narasumber yang peneliti wawancarai di antaranya: Seksi penyelenggara Haji dan Umrah sera dua calon jemaah haji.

b. Observasi

⁴ Mahdi Adnan, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, Cet I (Bandung: ALFABETA, 2014).

⁵ Hadi Sutrisno, *Metode Reserch*, ed. Andi Ofset, Edisi Refi (Yogyakarta, 2002).

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶ Observasi pengamatan berlangsung di kantor Kementerian Agama Banjarmasin bagian seksi penyelenggaraan Haji. Jadi dalam penelitian di sini peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan di dalamnya, akan tetapi tetap memperhatikan dan mengamati kondisi lingkungan. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan data yang ada pada Seksi Penyelenggara Haji kantor penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Banjarmasin.

c. Dokumenter

Dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda. Peneliti menggunakan data-data dan sumber yang ada di lapangan dengan tujuan memberikan pemaparan yang jelas serta merinci dari objek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sesuatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh

⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

diri sendiri maupun orang lain.⁷ Dalam menganalisa data penulis menggunakan analisis metode interaktif. Miles dan Huberman berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Pada tahap ini analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Adapun proses analisis data dalam penelitian kualitatif, yakni sebagai berikut:

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan megorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c) Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitaitaf adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau ditemukan. Temuan dapat berupa deskripsi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Yustiayani Sofia Suryandari, Cet II (Bandung: ALFABETA, 2018).

atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau samar sehingga setelah diteliti akan jelas.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi merupakan metode terbaik untuk mengatasi perbedaan konstruksi realitas yang muncul dalam konteks suatu studi ketika mengumpulkan data mengenai berbagai kejadian dan hubungan dari perspektif yang berbeda. Secara sederhana, triangulasi memungkinkan penulis untuk memeriksa semuanya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.⁹

⁸ Sugiyono.

⁹ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).